

DAFTAR PUSTAKA

1. Ulfa, Maria. *Kesehatan reproduksi dan Keluarga Berencana untuk Mahasiswa Bidan*. Jakarta; CV. Trans Info Media. 2013; Hal 3 – 4.
2. Siregar. RS. *Penyakit jamur kulit*. Jakarta ; EGC. 2004; Hal. 49 – 51.
3. Ayiningtyas, D. *Hubungan antara Pengetahuan dan Perilaku Menjaga Kebersihan Genetalia Eksterna Dengan Kejadian Keputihan pada Siswi SMA Negeri 4 Semarang*. Tesis, Semarang: Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.
4. Indarti. *Panduan Kesehatan Wanita*. Jakarta ;2004
5. Bindusari A, Suyoso S. *Terapi kandidas vulvovaginalis*. Berkala Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga Surabaya, 2001 147 – 55
6. Kasdu, D, *Masalah Kesehatan Wanita Dewasa*, Jakarta: Puspa Swara, Anggota IKAPI. 2008
7. Army, Y. *Media Sehat*, Semarang: Arifmedia Group. 2007
8. Ditjen Bina Yanmedik Depkes RI. *Warta Yanmed Edisi XXII*. Jakarta;2010
9. Hartoyo, A. *Teh Hijau (green tea)*. Yogyakarta; 2003
10. Hariana, Arif. *Tumbuhan Obat dan Khasiatnya Seri 3*. Jakarta; 2006
11. Suzuki, M., Sano, M., et al . *Epimerization of tea Catechin and O-Methylated Derivatives of – Epigallocatechin-3-O-gallate*; J. Agric. Food Chem.51;510-514
12. Puri Kj, Madan A, Bajaj K. *Incidence of Various Causes Of Vaginal Discharge Among Sexually Activite Females In Age Group 20-40 Years*. Indian Dermatol Venereol Leprol. 2003; 69; 122-5
13. Mansjoer et al. *Kapita Selektta Kedokteran*. Jakarta; 2001
14. Manuaba, Ida Bagus. *Kesehatan Reproduksi Wanita*. Jakarta; 2009
15. Magdalena, M. *Candida Albicans*. Universitas Sumatera Utara Press; 2009; 19-2

16. Wikyosastro, Hanifa. *Ilmu Kandungan*. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawiroharjo. Jakarta; 2007
17. Iswati Erna. *Penyakit Kelamin*. Yogyakarta; 2010
18. Sarwono, P. *Ilmu Kandungan*. Jakarta; 2005
19. Andira, D. *Kesehatan Reproduksi Wanita*. Yogyakarta; 2010
20. Clayton, C. *Keputihan dan jamur kandida lain*. Jakarta: EGC. 2009
21. Pribakti. *Anatomi Organ reproduksi dan Fungsinya*. Jakarta; Sagung Seto. 2010
22. Salika, NS. *Kesehatan Perempuan*. Jakarta; 2010
23. Nash, B dan Gilbert, P. *Panduan Kesehatan Seksual*. Jakarta; Prestasi Pustaka. 2006
24. Wuryani, Sri. *Pendidikan Seks Keluarga*. Jakarta; PT Indeks. 2008
25. H Aulia, *Serangan penyakit – penyakit khas wanita paling sering terjadi*. Yogyakarta: Buku Biru. 2012
26. Notoatmodjo, Soekidjo. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta; PT Rineka Cipta. 2003
27. Kissantie, Sheyla. *Buku Pintar Kesehatan Wanita*. Jakarta; Syura Media Utama. 2010
28. Arulkumaran S, Regan L, Papageorghiou A. *Oxford Desk Reference Obstetrics and Gynecology*. New York: Oxford University Press. 2011
29. Cushnie TP, Lamb AJ. *Antimicrobial activity of Flavonoids*. Elsevier International Journal, 2005; (26): 343-356
30. Andrews, Gilly. *Buku Ajar Kesehatan Reproduksi Wanita*. Jakarta; EGC. 2003
31. Shobha Gawri, Arunima Upadhyay. *A Comparative Study On Antimicrobial Activity And The Presence Of Phytochemicals In The Petioles And Callus Of J. Curcas*. Jurnal Of Phytology. 2012; 20-25
32. Bahari, H. *Cara Mudah Atasi Keputihan*. Yogyakarta: Buku Biru. 2012

33. Rohmatin. *Pengaruh Sabun Transparan Yang Mengandung Propolis Wax Terhadap Jumlah Candida Albicans, Kabupaten Tasikmalaya* (Tesis).2014
34. Sutedjo. *Mengenal obat obatan secara mudah*. Yogyakarta; 2008
35. Katzung. *Farmakologi dan Terapi Edisi 5*. Jakarta; EGC. 1989
36. Tjay, TH, Rahardja K. *Obat obat Penting Khasiat, Penggunaan dan Efek – Efek Sampingnya*. Jakarta: Gramedia. 2007
37. Fitri, Yulida. *Efektifitas Propolis Terhadap Proses Penyembuhan Trauma Dan Infeksi Candida Albicans Pada Putting Payudara Ibu Menyusui, Kabupaten Pringsewu Lampung* (Tesis). 2014
38. Tei, Yamanishi. *Flavor Characteristic of various teas. World Tea. International Symposium on tea Science*. In Shizuoka Japan; 1991. 11-1
39. Falahati M, et al, 2013, *Prevalence of Candida albicans and Trichomonas vaginalis infections in women*, Life science journal 2013: 10(5s).
40. Mayer FL, Wilson D, Hube B. *Candida albicans pathogenicity mechanisms Virulence*. 2013; 4(2); 119-28
41. Eni Kusumaningtyas. *Prosiding Lokakarya Nasional Penyakit Zoonisme: Mekanisme Infeksi Candida Albicans Pada Permukaan sel*. Balai Pelatihan Veteriner. Bogor. 2005
42. Adya Remita, Nasronudin, Pudji Retno. *The effect of (-)- epigallocatechin-3-gallate green tea on neutrophil count and infected cells by candida albicans in a murine model of oral candidiasis*. World journal of pharmacy and pharmaceutical sciences. 2015; vol 4 Issue 06; 89 – 99; ISSN 2278 - 4357
43. Hasyimi M. *Mikrobiologi Untuk Mahasiswa Kebidanan*. Trans Info Media. Jakarta, 2011
44. Brown, RG. *Dermatologi*. Jakarta; Erlangga. 2005. 40-38
45. Dressen G, Kusche W, Neumeister C, Schwantes U. *Diagnosis of vulvovaginal candidiasis and efectiveness of combined topical treatment with nystatin*. The open Womens Health Journal. 2012; (6); 23-19
46. Jawetz Ernest, Melnick Joseph L., Adelberg Edward A. *Mikrobiologi Kedokteran (Medical Microbiology)*. (Edisi 20). Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC. 2005

47. Foster, S. *Green Tea (Camellia sinensis)*, *Alternative Medicine Review*. 2000. 375-372
48. Andi Nur Alam Syah. *Taklukan Penyakit dengan Teh Hijau*. Tangerang: PT Agromedia Pustaka.2006. hal 62-4
49. Silalahi, Janson. *Senyawa Polifenol Sebagai Komponen Aktif Yang Berkhasiat Dalam teh*. *Majalah Kedokteran Indonesia* 52 no 10. 2002. Hal : 361-4.
50. Bruno R.S., Dugan C.E., Smyth J.A., Dinatale D.A., Koo S.I. 2008. *Green tea extract protects leptin-deficient, spontaneously obese mice from hepatic steatosis and injury*. *Journal of Nutrition*. 138: 323-3.
51. Dalimarta, S. *Tumbuhan Obat Untuk Mengatasi Keputihan*. Jakarta; Trubus Agriwidya.2009
52. Hara, Yukihiko. *Green Tea, Health Benefit and Application*. New York; 2001. 47-34
53. Setyamidjaja, Djoehana. *Budidaya dan Pengolahan Pasca Panen Teh*. Yogyakarta; 2004. 141-134
54. Dave, Palombodi. *Tea Diet*. Jakarta; Prestasi Pustaka. 2008. 23
55. Hernani, M. Rahardjo. *Tanaman Berkhasiat Antioksidan*. Jakarta; Penebar Swadaya. 2006
56. Khanina, Indri. *Perbandingan Kadar Flavonoid Total dan Tanin Total Pada Teh Hijau dan Teh Hitam*. *Jurnal Farmasi Indonesia*. 2007. Volume 6. No 6. Hal 143 – 152.
57. Chalesroring, *Buku Ajar Mikrobiologi Kedokteran*. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Depok. 2009
58. Pelczar, M. J dan Chan, E.C.S. *Dasar Dasar Mikrobiologi 2*. Jakarta; UI Press. 2005.
59. Purwoko, T. *Fisiologi Mikroba Edisi 1*. Jakarta; Bumi Aksara. 2007
60. Sugianitri, N.K. *Ekstrak Biji Buah Pinang (Areca catechu L) dapat Menghambat Pertumbuhan Koloni Candida albicans secara In vitro pada Resin Akrilik Heat Cured Di Bali*. Tesis . 2011
61. Departemen Kesehatan RI. *Parameter Standar Umum Ekstrak Tumbuhan Obat*. Jakarta; 2000. 15-6

62. Ali M, Asrori M. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta; Bumi Aksara. 2004
63. Aprilianti, Santi. *Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Penyakit Menular Seksual Di Cirebon*. KTI. 2014; hal 60 - 75
64. Mulyani, Liya. *Gambaran Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Kanker Leher Rahim Di Kota Cirebon*. KTI.2011; hal 57 - 61
65. Arikunto, Suharsimi. *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010
66. Azwar MA, Saifuddin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2010
67. Notoatmodjo, Soekidjo. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2005
68. Budiarto, Eko. *Biostatistika Untuk Kedokteran Dan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta : EGC. 2002
69. Sastroasmoro, S, Prof., DR., Dr., Ismael S, Prof., Dr. *Dasar – dasar metodologi Penelitian Klinis*. Sagung Seto. Edisi 4. Jakarta .2011.
70. Notoatmodjo, Soekidjo. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta. 2010
71. Redjeki , Sri. *Uji aktivitas antimikroba infusum teh hijau dan teh hitam (camellia sinensis (L) kuntze) terhadap escherichia coli dan candida albicans*, jurnal kesehatan bhakti tunas husada. 2014; vol 11, no 1.
72. Gunawijaya,Gandasentana. *Efek pemberian katekin teh hijau pada pertumbuhan tumor kelenjar susu mencit strain GR*. Jurnal kedokteran trisakti. 1999; vol 18, no 2.
73. Rista, Rita. *Efek antifungi seduhan teh hijau (camellia sinensis L) terhadap pertumbuhan candida albicans in vitro*. jurnal kedokteran airlangga. 2011; vol 3, no 1.
74. Kurniawati Eva. *Aktifitas Antimikroba Teh Hijau terhadap staphylococcus aureus, streptococus viridans corynebacterium dipteriae, candida albicans secara in vitro*. Tesis. 2006; hal 37 – 44.
75. Rustanti, Elly. *Uji aktivitas antibakteri senyawa katekin dari (cameliasinensis L.var assamica) terhadap bakteri micrococcus luteus*.Alchemy. 2013; vol 2 no 2 hal 138 – 149.

76. Kartika, Dewi. *Pengaruh ekstrak teh hijau (cameli sinensis) terhadap penurunan berat badan kadar trigliserida dan kolesterol total pada tikus jantan galur wistar*. Jurnal kristen maranatha. 2008; Vol 7 no 2 hal 155 – 162; ISSN 1411-9641
77. Hussain jafir, Istiaq muhammad, Rashid abdur, Ahmed safia, and Nayab ayesha. *Prevalence and risk factors assessment of candida albicans in tertiary health care institutions of Pakistan*. International journal of Qurrent microbiology and applied sciences. 2015; vol 4 no 3 hal 1067-1072; ISSN 2319 – 7706.
78. Wijaya, Amalia. *Daya Hambat Ekstrak Teh Hijau Terhadap Candida albicans Rongga Mulut*. (skripsi). Universitas Airlangga. 2010. Hal 101 - 104
79. Dentias. *Ekstrak Teh Hijau Sebagai Obat Terapi Lokal Pada Pasien Periodontitis Dengan Diabetes Mellitus*. Terjemahan Journal of Indian Society of Periodontology. 2013. Vol 17 issue 2
80. Onianwah I.F. *The Incidence and Prevalence of Candida albicans Infection of the urogenital tract of females between the ages of 18 and 45 years old : A case study of patients receiving treatment in Ashford and Patrice clinic in Port Harcourt*. International research journal of environment sciences. 2014. Vol 3(4), 101-104,2014.ISSN 2319-1414.

